

**PERLINDUNGAN HUKUM PADA MEREK TERKENAL “SF SONIC”
BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2016 TENTANG
MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS**

**(STUDI PUTUSAN PENGADILAN NIAGA JAKARTA PUSAT NOMOR
117/PDT.SUS/MERЕК/2023/PN.NIAGA.JKT.PST)**

Oleh:

Farelina Alifiananda

E1A021025

ABSTRAK

Penelitian dilatar belakangi dengan meluasnya jangkauan penggunaan merek, yang kemudian menimbulkan adanya merek-merek terkenal di Indonesia, sehingga menciptakan tantangan baru dalam perlindungan hukum pada merek terkenal. Penelitian bertujuan untuk menganalisis bagaimana perlindungan hukum pada pemilik merek terkenal dan akibat hukum terhadap perlindungan hukum pada merek terkenal berdasarkan Undang-Undang Merek dan Indikasi Geografis dalam Putusan Pengadilan Niaga Nomor 117/Pdt.Sus/Merek/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Metode penelitian menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan metode pendekatan yuridis normatif dan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data berdasarkan studi kepustakaan, kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif atau uraian secara sistematis, logis, dan rasional, serta menggunakan metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan perlindungan hukum yang diberikan terhadap merek terkenal, berupa pembatalan pendaftaran merek Tergugat sebab adanya persamaan pada pokoknya dan iktikad tidak baik. Hakim dalam perkara menyatakan bahwa Penggugat adalah pemilik dan pemakai pertama merek-merek SF Sonic dan menyatakan bahwa merek SF Sonic milik Penggugat merupakan merek terkenal. Akibat hukum yang timbul dalam perkara adalah pembatalan pendaftaran merek Tergugat dan dihapusnya merek Tergugat dari Daftar Umum Merek.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum; Merek Terkenal; Iktikad Tidak Baik.

**LEGAL PROTECTION OF THE FAMOUS MARK ‘SF SONIC’ BASED ON LAW
NUMBER 20 OF 2016 CONCERNING TRADEMARKS AND GEOGRAPHICAL
INDICATIONS**

**(STUDY OF THE DECISION OF THE CENTRAL JAKARTA COMMERCIAL
COURT NUMBER 117/PDT.SUS/MEREK/2023/PN.NIAGA.JKT.PST)**

Written by:

Farelina Alifiananda

E1A021025

ABSTRACT

The research is motivated by the widespread use of brands, which then led to the existence of well-known brands in Indonesia, thus creating new challenges in the legal protection of well-known brands. The research aims to analyse how the legal protection of well-known trademark owners and the legal consequences of legal protection of well-known trademarks based on the Trademark Law and Geographical Indications in the Commercial Court Decision Number 117/Pdt.Sus/Merek/2023/PN.Niaga.Jkt.Pst.

The research method uses normative legal research methods with normative juridical approach methods and analytical descriptive research specifications. The data used is secondary data with data collection methods based on literature studies, then presented in the form of narrative text or descriptions systematically, logically, and rationally, and using qualitative analysis methods.

The results of the research and study show that legal protection is given to well-known trademarks, in the form of cancellation of the registration of the Defendant's trademark because of the similarity in essence and bad faith. The judge in the case stated that the Plaintiff is the owner and first user of the SF Sonic trademark and stated that the SF Sonic trademark owned by the Plaintiff is a well-known trademark. The legal effect arising in the case is the cancellation of the registration of the Defendant's trademark and the removal of the Defendant's trademark from the General Register of Trademarks.

Keywords: Legal Protection; Famous Trademark; Bad Faith.